



**Saat Disdik Jogja Berikan Pemutihan Ijazah Siswa yang Tertahan Sekolah
 Sudah Lulus 2012, Baru Bisa Ambil Tahun Ini**

Ijazah adalah hak setiap siswa. Tapi, masih banyak sekolah baik negeri dan swasta yang menahan surat berharga negara tersebut. Alasannya sangat klasik, belum melunasi semua kewajiban pembayaran. Sejak tanggal 15 Februari sampai Senin (29/2) mendatang, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja melakukan pemutihan terhadap ijazah tersebut.

SEKOLAH bertahun-tahun, hanya selebar kertas ijazah yang menjadi buktinya. Namun, ternyata tak semua siswa yang lulus mendapatkan ijazahnya. Sebab, masih ada kasus sekolah yang menahan ijazah siswanya. Ada pula kasus lain, di mana siswa bersangkutan sengaja lupa mengurus ijazahnya. Melihat jumlah ijazah yang tertahan sekolah ini tak tanggung-tanggung, mencapai ribuan.

Paling banyak, persoalan ijazah yang masih ditahan oleh pihak sekolah dengan alasan wali murid belum menyelesaikan kewajiban pembayaran. Padahal, saat ini anggaran pendidikan yang digelontorkan dari APBN dan APBD mencapai triliunan rupiah.

» Baca Sudah... Hal 7

HERI SUSANTO, Jogja



BUKTI LULUS: Proses pengambilan ijazah yang tertahan sekolah. Pengambilan ijazah ini dilakukan di gedung baru Disedik Jogja sejak tanggal 15 Februari hingga Senin (29/2) nanti.

Ijazah Adalah Hak Tiap Siswa

■ SUDAH...
Sambungan dari hal 1

Hanya, kendala di lapangan, pemahaman terhadap biaya dan ijazah ini selalu sama. Sekolah pun tak ubahnya seperti perbankan simpan pinjam. Tidak bisa melunasi utang, ijazah menjadi jaminan. Semangat inilah yang coba diubah Pemkot Jogja melalui Dinas Pendidikan.

Mereka mulai mengesampingkan masalah beban utang siswa. Pemkot mulai berpandangan ijazah adalah hak tiap siswa. Setelah lulus, sekolah dilarang menahan ijazah. "Dengan alasan apa pun, saya sangat keras untuk masalah ini," tandas Kepala Disedik Kota Jogja Edy Heri Susana

disela penyerahan ijazah siswa sekolah negeri se-Kota Jogja, kemarin (17/2).

Makanya, dengan alasan memberikan hak siswa ini, Edy menyebarkan ribuan undangan ke alamat siswa yang masih belum mengambil ijazah. Mereka diundang untuk mengambil ijazah dengan cuma-cuma alias gratis tanpa harus membayar.

Undangan Edy ini ternyata tak beresuk sebelah tangan. Ratusan orang sejak Senin (15/2) lalu memenuhi aula di gedung baru Disedik Jogja di lantai empat. Di sana, mereka mengantre untuk bisa mendapatkan bukti telah bersekolah formal. Bahkan, mantan siswa yang mengantre ini juga banyak yang sudah ber-

keluarga. Mereka datang ke kantor dinas pendidikan tak sendiri. Bersama dengan istri dan anak, mereka datang demi bisa mengambil selebar surat berharga itu.

Tapi, pemutihan utang atau pengambilalihan ijazah tanpa syarat ini hanya berlaku untuk siswa negeri. Bagi siswa lulus sekolah swasta, harus melalui jalur lain. Mereka wajib mengurus surat keterangan tak mampu ke dinas sosial, tenaga kerja, dan transmigrasi.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Jaminan Pendidikan Daerah Suryatni mengungkapkan, tahun lalu dianggarkan untuk pembebasan ijazah mencapai Rp 950 juta. "Dana tersebut teresap Rp 805 juta dalam bentuk bantuan

keringanan tunggakan atau pembebasan 168 ijazah," ujarnya.

Salah satu mantan siswa yang mengambil ijazah adalah Sirta Kurnia Sari, 21. Ijazahnya ditahan sekolah karena belum melunasi tunggakan di SMKN 1 Kota Jogja. Kini, dia mengaku lega. Meski, harus mengambil di kantor Disedik, dia akhirnya bisa mendapatkan ijazah. "Sudah lulus sejak 2012. Baru saya ambil hari ini," akunya.

Gadis yang sudah bekerja di salah satu distributor kecantikan ini mengaku, untuk mengambil ijazah itu memang mudah. Dia hanya diminta membuat surat pernyataan kesanggupan membayar. Tapi (pengambilan ijazah) tidak membayar," tandasnya. (Ha/nn)

113

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005